

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan permasalahan dalam penelitian ini maka pendekatan yang tepat digunakan untuk penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif tidak mengubah situasi maupun kondisi dilapangan. Penelitian kualitatif mengungkapkan data apa adanya dari lapangan. Bentuk datanya berupa narasi atau deskripsi analisis. Pendekatan penelitian kualitatif sering disebut pendekatan penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) (Sugiono, 2001:hlm. 8).

Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif, lengkap, dan menyeluruh. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian dimana peneliti menjelaskan atau mendeskripsikan fenomena ataupun kejadian yang terjadi dilapangan (Moeloeng, 2019:hlm. 278). Penelitian fokus terhadap partisipasi masyarakat dalam tahapan pembangunan saluran irigasi di Desa Pawindan, Kecamatan Ciamis, Kabupaten Ciamis. Penelitian ini menganalisis partisipasi masyarakat mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi kegiatan pembangunan. Fakta-fakta yang terjadi di lapangan kemudian dianalisis untuk menemukan solusi maupun rekomendasi terhadap perbaikan pembangunan. Penelitian berupaya memunculkan fakta-fakta unik partisipasi sesuai karakteristik wilayah sasaran. Penelitian dilakukan dengan terukur dan terarah, sehingga karakteristik masyarakat dan hubungannya dengan partisipasi masyarakat dapat tergali secara mendalam. Selain itu, faktor pendorong dan penghambat pembangunan yang terjadi di wilayah sasaran penelitian juga dapat teridentifikasi.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Pawindan. Masyarakat terlibat secara langsung dalam kegiatan pembangunan saluran irigasi di desa Pawindan. Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan metode semi terstruktur terhadap fasilitator program pembangunan yakni pegawai desa setempat sebagai pekerja masyarakat (*social worker*), perwakilan masyarakat (RT/RW), kepala desa yang menjabat, serta melakukan verifikasi melalui observasi

terhadap pengamatan aktivitas dan kegiatan masyarakat sehari-hari. Pengamatan partisipasi masyarakat dilakukan pada saat kegiatan pembangunan dengan melakukan wawancara semi terstruktur kepada masyarakat Desa Pawindan. Pada tahapan penelitian juga dilakukan observasi atau pengamatan secara langsung kondisi partisipasi masyarakat. Observasi dilakukan terhadap semua tahapan pembangunan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan kegiatan evaluasi. Selanjutnya, dilakukan analisis data yang didapatkan untuk ditarik kesimpulan. Setelah mendapatkan kesimpulan, kemudian peneliti merumuskan saran yang tepat terhadap kegiatan pembangunan di desa Pawindan dan pemberian rekomendasi pengembangan bagi penelitian selanjutnya. Tempat atau lokasi penelitian ini yaitu terletak di desa Pawindan, Kabupaten Ciamis.

3.3 Pengumpulan Data dan Prosedur Penelitian

3.3.1 Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dalam penelitian ini merupakan rangkaian kegiatan sebelum peneliti memasuki lapangan, pada tahap ini peneliti mempersiapkan hal-hal sebagai berikut.

1. Perumusan dan identifikasi masalah penelitian di Desa Pawindan.
2. Mengumpulkan sumber-sumber referensi yang akan menjadi dasar teori dalam penelitian yang berkaitan dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Pawindan.
3. Menentukan partisipan penelitian yang sesuai dengan fokus masalah yang peneliti ambil.
4. Membuat panduan wawancara dan panduan observasi untuk membantu peneliti agar lebih terarah.

3.3.2 Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan ini, ada rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan untuk mengumpulkan seluruh data yang diperlukan sebagai jawaban permasalahan yang telah dirumuskan sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi. Berikut ini uraian kegiatannya.

1. Mendapatkan perizinan dari partisipan

2. Melakukan wawancara dan observasi untuk mendapatkan informasi secara lebih terperinci mengenai partisipasi masyarakat dalam tahapan pembangunan saluran irigasi di Desa Pawindan.

3.3.3 Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data, peneliti menganalisis seluruh data yang diperoleh dan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan. Data tersebut diolah dan dibahas menggunakan analisis data non tematik, yaitu dengan cara mengumpulkan data kemudian memaparkan keseluruhan hasil temuan. Hasil temuan dibahas secara terpisah pada bab 4 skripsi, kemudian diuraikan secara deskriptif. Selanjutnya, dilakukan analisis SWOT sebagai metode analisis dan penyimpulan hasil lapangan.

3.3.4 Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahapan akhir penyusunan dalam penelitian. Hasil analisis data dituangkan dalam bentuk laporan disesuaikan dengan pedoman karya tulis ilmiah yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia kemudian di konsultasikan dengan pembimbing dan disetujui untuk diujikan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan bahan penting yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis dalam mencapai tujuan penelitian. Oleh karena itu, data dan kualitas data merupakan pokok penting dalam penelitian karena menentukan kualitas hasil penelitian. Data dalam penelitian kualitatif menurut Moeloeng (2019: hlm 402) adalah sesuatu yang penting dalam penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data sangat mungkin untuk dikembangkan dan dikolaborasikan menjadi satu kesatuan yang utuh. Penelitian kualitatif memungkinkan berbagai macam keadaan lapangan yang terjadi. Hal tersebut membuat teknik pengumpulan data yang digunakan dapat lebih dari satu sehingga mampu untuk menjaga keabsahan dan validitas data dalam penelitian. Selain itu juga teknik pengumpulan data disesuaikan dengan kondisi dan keadaan dilapangan, dalam arti peneliti harus dapat mengaitkan metode penelitian yang digunakan. Berikut beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan di Desa Pawindan.

3.4.1 Observasi

Metode observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan dilanjutkan dengan pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena yang sebenarnya.

Observasi dilakukan secara sistematis menggunakan indera penglihatan terhadap kejadian yang berlangsung dan dapat di analisa pada saat kejadian. Dibandingkan dengan metode survey, metode observasi lebih objektif karena menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi. Teknik ini bertujuan untuk memverifikasi hasil wawancara kepada penyelenggara program pembangunan. Hal ini dilakukan untuk melihat fakta secara langsung dilapangan mulai dari pengamatan, berbaur dengan masyarakat, melihat aktivitas dan perilaku keseharian masyarakat, maupun pengamatan partisipasi masyarakat dalam gotong-royong program dan kegiatan pembangunan. Observasi dilakukan berdasarkan pada pedoman observasi yang telah disusun oleh peneliti. Observasi dilakukan secara terstruktur menggunakan pedoman observasi yang telah disusun aspek-aspeknya sedemikian rupa. Selain itu penelitian ini juga melakukan observasi partisipatori untuk melakukan pengamatan terhadap masyarakat dalam kegiatan pembangunan yang berkelanjutan di Desa Pawindan.

Tabel 3.1

Jadwal Penyelenggaraan Observasi

No	Tanggal	Tempat	Aspek yang di Observasi	Partisipan	Alat pengumpul data
1.	28 April 2021	Kantor Desa Pawindan	Observasi awal penelitian	Peenyelenggara program/pegawai desa	Cacatan lapangan
2.	06-08 Juni 2021	Desa Pawindan	Partisipasi masyarakat dalam pembangunan saluran irigasi	Masyarakat	Pedoman observasi

3.	06 dan 07 Juli 2021	Desa Pawindan	Peneliti melihat kondisi lapangan	Penyelenggara pembangunan	Cacatan lapangan
3.	15 dan 17 Juli 2021	Desa Pawindan	Dampak/hasil pembangunan bagi masyarakat, serta pemanfaatan hasil pembangunan oleh masyarakat	Masyarakat	Pedoman Observasi

3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara adalah cara yang digunakan untuk memperoleh informasi dari informan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah peneliti susun.

Wawancara mendalam dilakukan dengan metode semi terstruktur untuk mengetahui secara jelas dan terperinci informasi yang dibutuhkan. Peneliti memiliki satu daftar pertanyaan yang sudah ditentukan dan disusun sebelumnya kepada responden. Pewawancara memiliki sejumlah pertanyaan yang telah disusun dan mengadakan wawancara atas dasar atau panduan pertanyaan tersebut. Ketika responden merespon atau memberikan pandangannya atas pertanyaan yang diajukan, pewawancara mencatat jawaban tersebut. Kemudian pewawancara melanjutkan pertanyaan lain yang sudah disediakan. Pertanyaan yang sama kemudian akan ditanyakan kepada setiap orang responden.

Tabel 3.2

Jadwal Penyelenggaraan Wawancara

No	Tanggal	Tempat	Aspek yang di Wawancara	Partisipan	Alat pengumpul data
----	---------	--------	----------------------------	------------	---------------------------

1.	25 Februari 2021	Desa Pawindan	Peneliti menentukan lokasi penelitian dan permasalahan yang ada di Desa Pawindan	Peenyelenggara program/pegawai desa	Cacatan lapangan
2.	30 Maret 2021	Desa Pawindan	Peneliti menentukan fokus pembangunan yang akan diteliti	Kepala desa Pawindan dan pegawai desa	Cacatan lapangan
3.	27-30 April 2021	Desa Pawindan	Studi pendahuluan	Pegawai Desa Pawindan	Cacatan lapangan
4.	Pegawai desa : 13 Juli 2021 Kepala desa : 22 Juli 2021	Kantor Desa Pawindan dan Dalam Jaringan (<i>Voice Call Whatts app</i>)	Peneliti memberikan pertanyaan sesuai pedoman wawancara penyelenggara program	Kepala desa dan penyelenggara atau pelaksana pembangunan atau pegawai desa	Pedoman wawancara dan perekam suara
5.	21 Juli 2021	Dalam Jaringan (<i>Voice Call Whatts app</i>)	Peneliti memberikan pertanyaan mengenai partisipasi masyarakat dalam tahapan pembangunan saluran irigasi (<i>data verification</i>)	Pegawai ASN Desa Pawindan yang berasal dari luar domisili dan ditempatkan di Desa Pawindan	Fitur <i>voice call whatts app</i>
6.	15 dan 17 Juli 2021	Dusun Desa Pawindan. (<i>Pasirpeteuy, Bunirasa, Rancautama</i>)	Peneliti memberikan pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara masyarakat	Masyarakat Desa Pawindan	Pedoman wawancara dan perekam suara

3.4.3 Studi dokumentasi

Selain wawancara dan observasi, langkah terakhir yang dapat peneliti gunakan adalah teknik pengumpulan. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan studi dokumentasi. Studi dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data pendukung dari berbagai macam sumber yang dapat dijangkau. Data tersebut dapat berasal dari buku, infografis lokasi penelitian, data masyarakat, data statistik demografi, presensi warga dalam kegiatan yang telah tercatat, maupun foto-foto masyarakat dalam kegiatan pembangunan saluran irigasi di Desa Pawindan.

Tabel 3.3

Jadwal Penyelenggaraan Studi Dokumentasi

No	Tanggal	Tempat	Studi Dokumentasi	Partisipan	Alat pengumpul data
1.	13 dan 17 Juli 2021	Desa Pawindan	Dokumentasi kegiatan pembangunan	Peenyelenggara program/pegawai desa dan Masyarakat	Pedoman studi dokumentasi
2.	15 Juli 2021	Kantor Desa Pawindan	Peneliti meminta dokumen profil dan dokumen lain yang relevan/berhubungan dengan kegiatan pembangunan saluran irigasi	Masyarakat	Pedoman observasi

3.4.4 Triangulasi

Analisis data diperlukan peneliti dalam memahami data yang diperoleh dalam penelitian dengan memperhatikan berbagai cara atau pengolahan data tertentu. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dari satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat

merumuskan hipotesis kerja seperti yang disatankan oleh data (Moleong, I. J, 2015, hlm. 186). Menurut Sugiyono, (2012, hlm. 89) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Data diorganisasi kedalam beberapa kategori, menjabarkan kedalam penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Triangulasi merupakan proses pengecekan data untuk mempermudah analisis data. Dalam tahap verifikasi data, data yang telah jenuh dapat diverifikasi dengan memastikan data lapangan tersebut betul-betul terjadi tanpa adanya rekayasa data. Triangulasi dilakukan dalam penelitian kualitatif untuk menganalisis data deskriptif untuk menjaga keabsahan data. Triangulasi diperlukan agar sumber data tidak hanya mempercayai satu sumber data saja, melainkan lebih dari satu sumber data dengan kedudukan sumber data yang tidak sama.

3.5 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman (1984) dalam (Sugiyono, 2019: 438). Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data pada periode tertentu. Lebih lanjut Miles dan Huberman (1984 dalam Sugiyono, 2019, hlm. 483), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data di dalam penelitian kualitatif akan dilakukan secara terus menerus sampai tuntas dan secara berulang, sampai data benar-benar jenuh atau dikatakan valid. Berikut tahapan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

1. *Data collection* atau pengumpulan data adalah kegiatan utama dalam suatu penelitian adalah pengumpulan data. Dalam kegiatan pengumpulan data di penelitian kualitatif ini menggunakan teknik observasi atau pengamatan, wawancara terstruktur dan mendalam, studi dokumentasi, maupun gabungan antara ketiganya (triangulasi).
2. *Data reduction* atau reduksi data apabila data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka dari itu perlu dicatat secara teliti dan rinci karena jumlah data yang didapat dilapangan semakin banyak seiring dengan

berjalannya waktu maka dilakukan reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilah dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, serta dicari tema dan polanya. Data yang direduksi akan lebih jelas dan membantu peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

3. *Data display* atau penyajian data dilakukan setelah data direduksi maka selanjutnya adalah menyajikan data atau menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif data yang ditampilkan berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, maupun *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian kualitatif ini adalah teks naratif.
4. *Conclusion drawing* atau verifikasi merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Tahap ini menjadi langkah terakhir dalam analisis data penelitian kualitatif. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak ditemukannya bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data. Apabila kesimpulan konsisten dan tetap didukung oleh bukti-bukti yang valid saat peneliti turun kembali ke lapangan, maka kesimpulan dapat dikatakan kredibel, konsisten, dan dapat dikatakan penelitian tersebut selesai. Selanjutnya adalah pemberian saran dan rekomendasi untuk menindaklanjuti hasil penelitian yang didapatkan.

3.6 Isu Etik

Isu yang diangkat pada penelitian ini adalah pentingnya efektivitas dan optimalisasi hasil dari pembangunan suatu wilayah sebagai bagian dari upaya pemulihan ekonomi masyarakat pada masa sulit covid-19. Hal ini dilakukan melalui suatu pembangunan yang dilaksanakan. Penelitian ini berupaya membuat suatu kajian komprehensif yang akan mengungkap kondisi tahapan pelaksanaan pembangunan di Desa Pawidan. Pada dasarnya pembangunan akan dapat meningkat keberhasilannya apabila partisipasi masyarakat tinggi dan masyarakat setempat bersemangat dalam membantu pembangunan dengan segala keterlibatannya. Partisipasi masyarakat akan terwujud apabila pembangunan yang dilaksanakan menerapkan konsep-konsep dalam pemberdayaan masyarakat. Konsep tersebut ada di dalam pendidikan masyarakat, yang sejatinya sangat berperan bagi kesuksesan pembangunan yang dilaksanakan. Dengan menerapkan konsep pemberdayaan masyarakat, pembangunan bukan hanya sekedar

membangun akan tetapi juga untuk manfaat dan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di masa yang akan datang. Oleh sebab itu, idealnya setiap pembangunan yang dilaksanakan harus selalu ditingkatkan kebermanfaatannya secara terus menerus pada pembangunan yang akan datang.

Upaya studi yang dilakukan terhadap isu tersebut diharapkan mampu melihat dengan jelas, kemudian mendeskripsikan secara umum maupun khusus mengenai keadaan pembangunan di Desa Pawidan. Tahapan pembangunan menjadi indikator pembandingnya untuk melihat sejauh mana partisipasi masyarakat dan manfaat pembangunan yang bagi masyarakat setempat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa analisis sesuai konsep pembangunan dalam pemberdayaan masyarakat untuk memberikan solusi atas hambatan yang ditemukan dalam pelaksanaan pembangunan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembangunan yang dilaksanakan di masa yang akan datang.

Isu partisipasi masyarakat dalam pembangunan ini bukan permasalahan yang baru muncul, akan tetapi permasalahan ini terus berkembang. Hal ini disebabkan oleh keunikan wilayah dan permasalahan setiap wilayah yang berbeda. Permasalahan ini semakin ditegaskan karena adanya dampak dari pandemi covid-19 yang bisa saja berdampak pada terhambatnya suatu pembangunan. Terhambatnya suatu pembangunan tentu sangat dihindari oleh pemerintah, karena hal tersebut apabila tidak ditangani akan berdampak pada menurunnya kualitas hidup. Pemerintah mendukung perbaikan pembangunan kawasan pedesaan dengan mencari alternatif dan rekomendasi untuk percepatan pembangunan desa mandiri. Bagi negara, desa merupakan sumber bahan baku dan pangan nasional dalam rangka pemulihan ekonomi nasional saat ini.

Suatu kajian akademik yang komprehensif dan analisis secara ilmiah dilakukan untuk menghasilkan rekomendasi yang relevan. Rekomendasi tersebut diharapkan dapat membantu dan memberikan kontribusi terhadap perkembangan pembangunan di suatu wilayah atau desa yang menjadi objek penelitian. Pembangunan saluran irigasi di Desa Pawidan sangat perlu dipercepat, maka dari itu pemerintah desa memerlukan pendampingan dan rekomendasi lebih lanjut dalam pelaksanaan pembangunan yang akan dilaksanakan. Pelurusan konsep pembangunan dengan menjunjung tinggi konsep pemberdayaan masyarakat

merupakan peran serta keilmuan pendidikan masyarakat. Pendidikan masyarakat memberikan pemahaman mengenai pembangunan yang perlu dilaksanakan dengan menerapkan konsep pemberdayaan masyarakat dan pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Konsep tersebut dilakukan melalui pendekatan *bottom up strategic planning* yang sangat sesuai dengan urgensi saat ini, yakni dalam masa pemulihan ekonomi nasional.

Dengan begitu penyelesaian berbagai macam permasalahan yang ada dapat diselesaikan dengan berbagai alternative yang diberikan melalui kajian ini. Penelitian ini dapat membantu untuk menyosialisasikan pembangunan berdasarkan pemberdayaan masyarakat yang dimaksud dengan mendampingi masyarakat melalui sebuah analisis dalam pelaksanaan pembangunan. Harapannya agar pembangunan tersebut dapat dilaksanakan secara optimal serta hasilnya dapat dimanfaatkan dan bermanfaat untuk seluruh masyarakat yang terlibat. Peran pendidikan masyarakat melalui analisis diperlukan dalam memberikan rekomendasi dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan dalam tahapan pelaksanaan pembangunan.